

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 074/Kpts/SR.120/D.2.7/7/2013

DESKRIPSI KAPULAGA VARIETAS
SALAKA

Asal	: Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor
Silsilah	: seleksi rumpun induk
Golongan varietas	: klon
Tinggi tanaman	: 123 – 204 cm
Bentuk batang	: bulat
Diameter batang	: 10 – 15 mm
Warna pangkal batang	: putih
Warna batang	: hijau keputihan
Tekstur kulit batang	: halus
Bentuk daun	: memanjang lanset
Ukuran daun	: panjang 26,0 – 44,5 cm, lebar 6,5 – 11,5 cm
Warna daun	: hijau mengkilap
Bentuk bunga	: labelum berhias warna kuning ungu
Warna mahkota bunga	: putih kekuningan
Warna kelopak bunga	: putih
Warna benangsari	: putih
Warna putik	: putih kekuningan
Susunan bunga pada tandan	: padat roset melingkar
Jumlah bunga per tandan	: 7 – 16 kuntum
Waktu berbunga	: sepanjang musim
Umur mulai berbuah	: 12 bulan
Waktu panen	: 3 bulan sekali (serempak)
Bentuk buah	: kapsul bulat tertekan bersegmen 3
Warna buah muda	: putih
Warna buah tua	: putih gelap
Jumlah buah per tandan	: 7 – 16 buah
Ukuran buah	: 10 – 16 mm
Bentuk biji	: gamping kecil-kecil
Warna biji	: hitam
Jumlah biji per buah	: 24 – 32 buah
Berat 1000 biji	: 24 – 35 g
Kandungan minyak atsiri	: –
Produksi per rumpun	: 250 – 380 g basah per panen
Hasil buah per hektar	: 1.400 – 2.280 kg/ tahun
Populasi per hektar	: 1.400 – 1.500 rumpun (tumpangsari)
Kebutuhan benih per hektar	: 1.500 stek anakan
Penciri utama	: buah berwarna putih dan pangkal batang berwarna putih kehijauan
Keunggulan varietas	: ukuran buah dan biji yang relatif besar namun lebih kecil dari kapulaga merah, waktu panen serempak
Wilayah adaptasi	: beradaptasi dengan baik di dataran menengah dengan ketinggian 550 m dpl
Pemohon	: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor
Pemulia	: –
Peneliti	: Irma Nurlaelah, H. Endang, Taopik Ridwan

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd

HASANUDDIN IBRAHIM